

PELAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Syariah (Individu)
Posisi Laporan : Triwulan III 2026

(dalam jutaan rupiah)		Posisi Tanggal Laporan TW III 2026					Posisi Tanggal Laporan TW II 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)											
1	Modal :	2,356,058	-	-	59,213	2,415,271	2,355,549	-	-	61,230	2,416,779
2	Modal	2,356,058	-	-	59,213	2,415,271	2,355,549	-	-	61,230	2,416,779
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan dan Investasi yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	439,554	983,201	127,238	250	1,566,972	506,164	1,079,838	46,779	-	1,601,135
5	Simpanan dan Investasi/Pendanaan stabil	280,423	646,589	106,499	250	1,102,138	334,869	648,594	28,439	-	1,042,343
6	Simpanan dan Investasi/Pendanaan kurang stabil	159,131	-	-	-	143,218	171,296	-	-	-	154,166
7	Simpanan dan Investasi/Pendanaan kurang stabil dari nasabah DCR tanpa perataan bagi hasil	-	336,612	20,740	-	321,616	-	431,244	18,341	-	404,626
8	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,509,121	2,466,692	106,886	-	1,164,420	1,501,699	2,633,882	367,970	-	1,238,170
9	Rekening operasional	1,083,713	358,431	13,750	-	727,947	1,033,021	179,232	8,170	-	610,211
10	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	425,409	2,108,261	93,136	-	436,473	468,679	2,454,649	359,800	-	627,959
11	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
13	NSFR net kewajiban lindung nilai (hedging) syariah		-				-				
14	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,482,034	23,443	160,780	172,502	-	440,913	70,523	49,780	85,042
15	Total ASF					5,319,164					5,341,126

(dalam jutaan rupiah)	Posisi Tanggal Laporan TW III 2026					Posisi Tanggal Laporan TW II 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Jutaan Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)										
16	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					75,864				45,548
17	Simpanan/penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	17,165	-	-	-	8,583	14,512	-	-	7,256
18	Pembiayaan dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga syariah	-	503,508	477,626	4,664,880	4,334,556	-	527,247	336,705	4,563,906
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	127,400	176,844	4,759	105,921	-	127,701	-	5,500
20	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1 dan pembiayaan kepada lembaga keuangan tanpa agunan	-	76,525	3,015	135,428	148,414	-	11,708	122,900	112,584
21	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	228,333	279,304	4,202,473	3,825,921	-	357,922	171,464	4,097,158
22	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan OJK mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	69,912	17,627	232,053	194,604	-	28,630	41,102	254,419
23	Pembiayaan beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan OJK mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,339	836	90,166	59,696	-	1,286	1,239	94,244
25	Surat Berharga syariah yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Aset lainnya :	-	1,892,760	32,562	194,129	2,119,451	-	1,846,155	8,339	212,894
28	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-			-
29	Kas, surat berharga syariah dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak hedging syariah dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-	-			-	-
30	NSFR net aset lindung nilai (hedging) syariah				-	-			-	-
31	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-	-			-	-
32	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1,892,760	32,562	194,129	2,119,451	-	1,846,155	8,339	212,894
33	Rekening Administratif				1,271,400	63,570			1,273,109	63,655
34	Total RSF					6,602,023				6,387,945
35	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					80.57%				83.61%

Analisis secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin Syariah secara individu per September 2026 sebesar 80,57%, menurun sebesar 2,95% dibandingkan dengan posisi Juni 2026 dengan nilai NSFR sebesar 83,52%. Pada posisi September 2026, NSFR individu PT Bank KB Bukopin Syariah berada di atas ketentuan minimum regulator sebesar 80% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Total *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir September 2026 tercatat sebesar Rp5,32 triliun (nilai tertimbang), menurun sebesar Rp21,96 miliar atau 0,41% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2026 sebesar Rp5,34 triliun. Komponen ASF terbesar berasal dari modal sebesar Rp2,42 triliun, diikuti oleh pendanaan dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp1,57 triliun serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp1,16 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2026, perubahan ASF terutama dipengaruhi oleh:

- Penurunan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp73,75 miliar (nilai tertimbang).
- Penurunan simpanan dan pendanaan dari nasabah perorangan serta nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp34,16 miliar (nilai tertimbang).
- Peningkatan ekuitas dan liabilitas lainnya yang termasuk dalam perhitungan ASF sebesar Rp87,46 miliar (nilai tertimbang).
- Penurunan komponen modal sebesar Rp1,51 miliar (nilai tertimbang).

Total *Required Stable Funding* (RSF) pada akhir September 2026 tercatat sebesar Rp6,60 triliun (nilai tertimbang), meningkat sebesar Rp214,08 miliar atau 3,35% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2026 sebesar Rp6,39 triliun. Komponen RSF terbesar berasal dari pembiayaan dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) serta surat berharga syariah sebesar Rp4,33 triliun, diikuti oleh aset lainnya sebesar Rp2,12 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2026, peningkatan RSF terutama didominasi oleh peningkatan pembiayaan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) serta surat berharga syariah sebesar Rp130,46 miliar (nilai tertimbang).

Bank tetap perlu menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi sumber pendanaan tenor jangka menengah-panjang, serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki bobot Faktor ASF lebih besar (untuk meningkatkan NSFR). Sementara itu, dari sisi RSF, pengelolaan kualitas kredit juga diharapkan dapat meningkatkan rasio NSFR melalui peningkatan pengelolaan Kredit Kualitas Lancar.